

**PERANAN *INTERNAL CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS
PENDAPATAN, SIKLUS PENGAJIAN
(Studi Kasus : PT. DWI ANGKASA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Albertus Edwin Dachi

2014130064

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

***THE ROLE OF INTERNAL CONTROL TO IMPROVE
EFFECTIVENESS AT EXPENDITURE CYCLE, REVENUE CYCLE,
AND PAYROLL CYCLE
(CASE STUDY AT PT. DWI ANGKASA)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Accounting

By:

Albertus Edwin Dachi

2014130064

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited by National Accreditation Agency

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN INTERNAL CONTROL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS PENDAPATAN,
SIKLUS PENGAJIAN
(Studi Kasus : PT. DWI ANGKASA)**

Oleh:

Albertus Edwin Dachi

2014130064

Bandung, 28 Juli 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fetty E.M., SE., SH., M.Si., Ak

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Albertus Edwin Dachi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 25 Agustus 1995
NPM : 2014130064
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN INTERNAL CONTROL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PEMBELIAN, SIKLUS
PENDAPATAN, SIKLUS PENGGAJIAN
(Studi Kasus : PT. DWI ANGKASA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya tulis orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Albertus Edwin Dachi)

ABSTRAK

Berbagai macam maskapai penerbangan sudah sangat menjamur di Indonesia. Mulai dari *Air Asia, Lion Air, Garuda, Batik Air*, dan lain-lain. Salah satu pelayanan yang bisa diberikan adalah dengan menjaga seluruh bagian dari pesawat berfungsi dengan sebaik mungkin, terutama bagian dari *safety* pesawat itu sendiri. PT. Dwi Angkasa merupakan perusahaan yang sudah tersertifikasi oleh dinas perhubungan Indonesia sebagai bengkel resmi penyedia jasa perawatan peralatan *safety* untuk maskapai penerbangan yang ada di Indonesia. PT. Dwi Angkasa harus memperhatikan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Siklus yang terdapat di perusahaan jasa pada umumnya terdiri dari siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari COSO ERM. Pengendalian yang dimaksud oleh peneliti adalah *internal environment, event identification, risk assessment, risk response, dan control activities*.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, dimana penelitian ditujukan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan fenomena yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung ke perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi lapangan dan studi literatur. Peneliti memilih PT. Dwi Angkasa sebagai objek dari penelitian mengenai peran pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kelemahan pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus penjualan, dan siklus penggajian. Beberapa aktivitas dalam ketiga siklus tersebut belum didokumentasikan dengan baik. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko yang merugikan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan risiko tersebut. Peneliti memberikan saran untuk sedikit mengubah struktur organisasi, menerapkan penggunaan dokumen tanda terima gaji dalam siklus penggajian agar tiap divisi dapat menjalankan tanggung jawab dan fokus pada divisinya masing-masing. Dengan demikian, diharapkan penelitian terkait peran pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus penggajian dapat bermanfaat bagi PT. Dwi Angkasa.

Kata kunci : Pengendalian internal, siklus pembelian, siklus penjualan, siklus penggajian, efektivitas

ABSTRACT

Various kinds of airlines have mushroomed in Indonesia. Starting from Air Asia, Lion Air, Garuda, Batik Air, and others. One of the services that can be provided is to keep all parts of the aircraft functioning as well as possible, especially a part of the safety of the aircraft itself. PT. Dwi Angkasa is a company that has been certified by the Indonesian transportation department as an official workshop providing safety equipment maintenance services for airlines in Indonesia. PT. Dwi Angkasa must pay attention to accounting information systems to increase value for the company. Companies need adequate internal control so that the buying cycle, sales cycle, and payroll cycle can run effectively and efficiently.

The cycle that is in the service company generally consists of a purchase cycle, sales cycle, and payroll cycle. Internal controls used in this study were taken from COSO ERM. The controls referred to by researchers are the internal environment, event identification, risk assessment, risk response, and control activities.

This research uses descriptive study method, where the research is intended to obtain data that can explain the phenomena that occur. The natural data source of this study is the primary data source that researchers obtained by conducting interviews and observations directly to the company. Data collection techniques carried out in the form of field studies and literature studies. The researcher chose PT. Dwi Angkasa as the object of research on the role of internal control to increase the effectiveness in the buying cycle, sales cycle, and payroll cycle.

From the results of research conducted by researchers, there are some internal control weaknesses related to the buying cycle, sales cycle, and payroll cycle. Some activities in the three cycles have not been well documented. This can lead to risks that harm the company. This research is expected to minimize these risks. The researcher provides suggestions for slightly changing the organizational structure, applying the use of salary receipt documents in the payroll cycle so that each division can carry out its responsibilities and focus on its respective divisions. Thus, it is expected that research related to the role of internal control to increase the effectiveness in the buying cycle, sales cycle, and payroll cycle can be beneficial for PT. Dwi Angkasa.

Keywords: Internal control, purchase cycle, sales cycle, payroll cycle, effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, kasih dan penyertaan-Nya dari penelitian awal hingga penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas kritik dan saran yang membangun untuk membuat skripsi ini selesai dengan sebaik mungkin dengan memperoleh banyak dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai macam pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut. Pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Bapak Martinus M. Dachy dan Ibu Veronica M. Laia selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang di dalam hidup.
2. Magdalena Hildania Dachy sebagai kakak peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan *support* bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Keluarga besar peneliti yang memberikan doa, motivasi dan semangat bagi peneliti untuk penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing peneliti yang sangat sabar dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dan bantuan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sylvia Fetty E.M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan banyak bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Linda Damajanti selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan agar berjalan dengan lancar.
7. Seluruh dosen staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan untuk semua ilmu yang telah diberikan selama peneliti menjadi mahasiswa.

8. Bapak dan Ibu yang telah menguji sidang agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan berguna bagi pembaca.
9. Seluruh staf Tata Usaha dan perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
10. Pa Yanto, selaku *Director* PT. Dwi Angkasa yang telah memberikan data dan informasi serta mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan berguna untuk pengendalian internal di perusahaan.
11. Dien Permata Yuvianeisha selaku partner peneliti yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, dan doa bagi peneliti. Terima kasih sudah mau mendengarkan semua keluh kesah peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Bayu Indra Kesuma selaku sahabat terbaik peneliti yang selalu ada untuk menghina peneliti.
13. Haggai Fortress selaku sahabat dan selalu menyuplai sosis kepada peneliti sehingga peneliti tidak merasa lapar dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Sheila selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan pelajaran hidup. Terimakasih sudah mengajarkan banyak pelajaran berharga bagi peneliti.
15. Elssa Yulinda Angkasa selaku teman kuliah peneliti yang selalu memberikan doa, semangat, serta hinaan kepada penulis terkait kehidupan asmara penulis yang kurang berani.
16. Michaella Shinta selaku teman kuliah peneliti yang selalu direpotkan peneliti selama masa kuliah dan juga menjadi teman gibah peneliti.
17. Yeremia Efata Emanuela Sampe selaku teman dan sahabat peneliti yang selalu memberikan pelajaran hidup semasa kuliah. Terima kasih sudah menjadi panutan bagi peneliti semasa hidup.
18. Teman-teman Akuntansi 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang sudah menemani peneliti baik saat belajar, skripsian, maupun sekedar nongkrong. Terima kasih sudah menemani peneliti, belajar bersama peneliti, dan berbagi cerita dengan peneliti
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala kontribusi yang diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti dengan sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Bandung, 10 Juli 2020

Albertus Edwin Dachi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
<i>ABSTRACT</i>	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB 1 PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang	16
1.2. Rumusan Masalah	17
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Manfaat Penelitian.....	18
1.5. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.1.1. Definisi Sistem	21
2.1.2. Definisi Informasi.....	21
2.1.3. Definisi Akuntansi.....	21
2.1.4. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.2. Siklus Pembelian.....	23
2.2.1. <i>Ordering</i>	23
2.2.2. <i>Receiving</i>	24
2.2.3. <i>Approving Supplier Invoices</i>	24
2.2.4. <i>Cash Disbursement</i>	24

2.2.5. Ancaman Siklus Pembelian	25
2.3. Siklus Pendapatan	25
2.3.1. <i>Sales Order Entry</i>	26
2.3.2. <i>Shipping</i>	27
2.3.3. <i>Billing</i>	27
2.3.4. <i>Cash Collection</i>	28
2.3.5. Ancaman Siklus Pendapatan	28
2.4. Siklus Penggajian	28
2.4.1. <i>Update Payroll Master File</i>	29
2.4.2. <i>Validate Time and Attendance Data</i>	29
2.4.3. <i>Prepare Payroll</i>	29
2.4.4. <i>Disburse Payroll</i>	29
2.4.5. Ancaman Siklus Penggajian	30
2.5. Pengendalian Internal (COSO ERM)	30
2.5.1. <i>Internal Environment</i>	31
2.5.2. <i>Objective Setting</i>	31
2.5.3. <i>Event Identification</i>	32
2.5.4. <i>Risk Assessment & Risk Response</i>	32
2.5.5. <i>Control Activities</i>	33
2.5.6. <i>Information and Communication</i>	34
2.5.7. <i>Monitoring</i>	35
2.6. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	35
2.7. Definisi Efektivitas dan Efisiensi	37
2.8. Definisi <i>Business Continuity Program</i> dan <i>Disaster Recovery Planning</i>	37
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1. Metode Penelitian	38

3.1.1. Menentukan Topik.....	38
3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah	38
3.1.3. Menentukan Variabel Penelitian	39
3.1.4. Menentukan Pengukuran	39
3.1.5. Mengumpulkan Data Penelitian.....	44
3.1.6. Mengolah Data dan Melakukan Analisis.....	45
3.1.7. Membuat Kesimpulan dan Saran	46
3.2. Desain Penelitian.....	46
3.2.1. Menentukan Strategi Penelitian	46
3.2.3. Tingkat Interfensi Penelitian.....	46
3.2.4. Menentukan <i>Study Setting</i>	47
3.2.5. Menentukan <i>Unit of Analysis</i>	47
3.2.6. Menentuka <i>Time Horizon</i>	47
3.3. Objek Penelitian.....	48
3.3.1. Profil Perusahaan.....	48
3.3.2. Struktur Organisasi	49
3.3.3. Deskripsi Pekerjaan	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Analisis Siklus Pembelian	53
4.1.1. <i>Ordering Items</i>	53
4.1.2. <i>Receiving Items</i>	55
4.1.3. <i>Approving Supplier Invoice</i>	56
4.1.4. <i>Cash Disbursement</i>	56
4.1.5. <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian	57
4.1.6. Daftar Risiko Siklus Pembelian	57
4.2. Analisis Siklus Pendapatan.....	58

4.2.2. <i>Billing</i>	60
4.2.3. <i>Cash Collection</i>	61
4.2.4. <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan.....	61
4.2.5. Daftar Risiko Siklus Pendapatan.....	62
4.3. Analisis Siklus Penggajian	63
4.3.1. <i>Update Payroll Master Data</i>	63
4.3.2. <i>Validate Time and Attendance Data</i>	64
4.3.3. <i>Prepare Payroll</i>	64
4.3.4. <i>Disburse Payroll</i>	65
4.3.5. <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian	65
4.3.6. Daftar Risiko Siklus Penggajian	66
4.4. Analisis Internal Control.....	67
4.4.1. <i>Internal Environment</i>	67
4.4.1.1. <i>Management’s Philosophy, Operating Style, and Risk Apettite</i>	67
4.4.1.2. <i>Communication to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	68
4.4.1.3. <i>Internal control the Board of Director</i>	69
4.4.1.4. <i>Organizational Structure</i>	70
4.4.1.5. <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	70
4.4.1.6. <i>Human Resources Standards that Attract, Develop, and Retain Competent Individuals</i>	71
4.4.2. <i>Event Identification</i>	72
4.4.3. <i>Risk Assessment</i>	73
4.4.3.1. Penilaian Risiko R.1.1 (Perbedaan antara Jumlah Suku Cadang yang dipesan dengan Suku Cadang yang diterima).....	76
4.4.3.2. Penilaian Risiko R.1.2 (Kesalahan dalam Menulis <i>Form Order</i>)	77
4.4.3.3. Penilaian Risiko R.1.3 (Faktur Pembelian Fisik yang dikirimkan Bersama dengan Suku Cadang Hilang atau Rusak).....	77

4.4.3.4. Penilaian Risiko R.1.4 (Pencurian Suku Cadang).....	78
4.4.3.5. Penilaian Risiko R.2.1 (<i>Stockout</i>).....	78
4.4.3.6. Penilaian Risiko R.2.2 (<i>Work Order</i> Hilang atau Rusak).....	78
4.4.3.7. Penilaian Risiko R.2.3 (Pencantuman Harga Suku Cadang yang Tidak Sesuai dalam <i>Invoice</i>).....	79
4.4.3.8. Penilaian Risiko R.3.1 (Absen Fiktif).....	79
4.4.3.9. Penilaian Risiko R.3.2 (Pemberian Gaji kepada Karyawan yang Sering Absen)	80
4.4.3.10. Penilaian Risiko R.3.3 (Kecurangan Karyawan Meminta Gaji Berulang)	80
4.4.4. <i>Risk Response</i>	80
4.4.4.1. <i>Risk Response</i> Risiko R.1.1 (Perbedaan antara Jumlah Suku Cadang yang dipesan dengan Suku Cadang yang diterima)	82
4.4.4.2. <i>Risk Response</i> Risiko R.1.2 (Kesalahan dalam Menulis <i>Form Order</i>) .	82
4.4.4.3. <i>Risk Response</i> R.1.3 (Faktur Pembelian Fisik yang dikirimkan Bersama dengan Suku Cadang Hilang atau Rusak)	82
4.4.4.4. <i>Risk Response</i> Risiko R.1.4 (Pencurian Suku Cadang)	82
4.4.4.5. <i>Risk Response</i> Risiko R.2.1 (<i>Stockout</i>).....	83
4.4.4.6. <i>Risk Response</i> Risiko R.2.2 (<i>Work Order</i> Hilang atau Rusak)	83
4.4.4.7. <i>Risk Response</i> R.2.3 (Pencantuman Harga Suku Cadang yang Tidak Sesuai dalam <i>Invoice</i>).....	83
4.4.4.8. <i>Risk Response</i> R.3.1 (Absen Fiktif).....	84
4.4.4.9. <i>Risk Response</i> R.3.2 (Pemberian Gaji kepada Karyawan yang Sering Absen)	84
4.4.4.10. <i>Risk Response</i> R.3.3 (Kecurangan Karyawan Meminta Gaji Berulang)	84
4.4.5. <i>Control Activities</i>	84

4.4.5.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	85
4.4.5.2. <i>Segregation of Duties</i>	87
4.4.5.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	91
4.4.5.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	93
4.5. Rekomendasi Siklus Penggajian	95
4.5.1. Rekomendasi Struktur Organisasi	96
4.5.2. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan	96
4.5.3. Desain Dokumen Tanda Terima Gaji.....	97
4.5.4. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian	99
4.5.4.1. <i>Update Payroll Master Data</i>	99
4.5.4.2. <i>Validate Time and Attendance Data</i>	100
4.5.4.3. <i>Prepare Payroll</i>	100
4.5.4.4. <i>Disburse Payroll</i>	100
4.6. Rekomendasi Siklus Pembelian.....	101
4.6.1. Desain Dokumen Kartu Stok	101
4.6.2. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian	102
4.6.2.1. <i>Ordering Items</i>	103
4.6.2.2. <i>Receiving Items</i>	104
4.7. Peranan <i>Internal control</i> untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Pembelian, Siklus Pendapatan, dan Siklus Penggajian.....	104
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Kesimpulan	105
5.1. Saran.....	105
5.2.1. Saran Untuk Perusahaan	106
5.2.2. Saran Untuk Penelitian Berikutnya	106
DAFTAR PUSTAKA	107

LAMPIRAN	108
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ancaman Siklus Pembelian	25
Tabel 2. 2 Ancaman Siklus Pendapatan.....	28
Tabel 2. 3 Ancaman Siklus Penggajian	30
Tabel 2. 4 Simbol <i>Flowchart</i>	36
Tabel 2. 5 Simbol <i>Flowchart</i>	36
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Daftar Risiko Siklus Pembelian	57
Tabel 4. 2 Daftar Risiko Siklus Pendapatan.....	63
Tabel 4. 3 Daftar Risiko Siklus Penggajian	66
Tabel 4. 4 <i>Event Identification</i>	72
Tabel 4. 5 <i>Risk Assessment</i>	74
Tabel 4. 6 <i>Risk Response</i>	81
Tabel 4. 7 Komponen <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	85
Tabel 4. 8 <i>Segregation of Duties</i>	87
Tabel 4. 9 Dokumen PT. Dwi Angkasa	91
Tabel 4. 10 <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	20
Gambar 3. 1 Hubungan Variabel.....	39
Gambar 3. 2 Desain Penelitian	48
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi	50
Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian	57
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan.....	62
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> Siklus Penggajian.....	66
Gambar 4. 4 Rekomendasi Struktur Organisasi	96
Gambar 4. 5 Rekomendasi Desain Dokumen Tanda Terima Gaji	98
Gambar 4. 6 Rekomendasi Flowchart Siklus Penggajian	99
Gambar 4. 7 Rekomendasi Desain Dokumen Kartu Stok.....	102
Gambar 4. 8 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Foto Dokumen PT. Dwi Angkasa.....	109
Lampiran 2 - Pertanyaan Wawancara Peneliti dengan <i>Director</i> PT. Dwi Angkasa.	110

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi (Badan Pusat Statistik, 2016). Indonesia dan menempati peringkat keempat dari 10 negara berpenduduk terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Tanpa sarana transportasi yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Selain itu juga, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Berbagai kegiatan khususnya mobilisasi ke tempat yang jauh akan lebih mudah dilaksanakan jika menggunakan pesawat terbang. Pesawat terbang dianggap sebagai salah satu alat transportasi yang cukup praktis karena tidak memakan waktu yang lama dalam perjalanan dan murah dibandingkan dengan alat transportasi darat dan laut.

Berbagai macam maskapai penerbangan sudah sangat menjamur di Indonesia. Mulai dari *Air Asia*, *Lion Air*, *Garuda*, *Batik Air*, dan lain-lain. Dikarenakan sudah mulai banyak masyarakat yang menggunakan transportasi udara, maka para maskapai penerbangan berusaha untuk memberikan layanan penerbangan yang terbaik kepada *customer*. Salah satu pelayanan yang bisa diberikan adalah dengan menjaga seluruh bagian dari pesawat berfungsi dengan sebaik mungkin, terutama bagian dari *safety* pesawat itu sendiri.

Bagian *safety* merupakan bagian yang cukup penting dalam pesawat karena bagian *safety* berisi alat-alat yang mampu menjaga keamanan dan kenyamanan penumpang pada saat menaiki pesawat terbang. Alat-alat yang ada di bagian *safety* sendiri terdiri dari pelampung, *oxygen*, *fire extinguisher*, dan lain-lain. Oleh sebab itu, bengkel-bengkel penyedia jasa perawatan peralatan *safety* sangat dibutuhkan saat ini. Salah satu bengkel penyedia jasa perawatan peralatan *safety* pesawat yang ada di Bandung adalah PT. Dwi Angkasa.

PT. Dwi Angkasa merupakan perusahaan yang sudah tersertifikasi oleh dinas perhubungan Indonesia sebagai bengkel resmi penyedia jasa perawatan

peralatan *safety* untuk maskapai penerbangan yang ada di Indonesia. Dalam memenuhi kepuasan pelanggan, PT. Dwi Angkasa sebagai bengkel resmi juga harus memperhatikan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan. Adanya pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi yang memadai dapat meningkatkan pengawasan akan pengelolaan persediaan, perolehan pendapatan, dan sumber daya manusia yang terdapat di perusahaan.

Jika sistem informasi yang diterapkan belum memadai, maka informasi yang dihasilkan kurang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan membutuhkan pengambilan keputusan untuk memastikan aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pengendalian internal yang memadai dapat memberikan informasi yang dapat memenuhi kualitas dari informasi. Siklus pembelian, siklus pendapatan, siklus penggajian yang masih manual ditandai dengan penggunaan dokumen secara manual, belum terintegrasinya antara satu subsistem dengan subsistem lain, kegiatan operasi yang dilakukan masih sederhana dan sebagainya. PT. Dwi Angkasa masih menggunakan siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian secara manual. Oleh sebab itu, masih ada beberapa alur informasi yang tidak efisien yang mempengaruhi pengambilan keputusan di PT. Dwi Angkasa.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti melihat perlu diadakannya peningkatan pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi di perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar kegiatan pembelian, pendapatan, penggajian perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien serta semakin banyak kepuasan pelanggan terpenuhi. Peneliti hendak melakukan penelitian dengan ruang lingkup pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi di industri transportasi, khususnya penyedia jasa servis peralatan *safety* pesawat terbang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini adalah sbgai berikut:

1. Bagaimana penerapan siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian yang terdapat pada PT. Dwi Angkasa?

2. Apakah pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian pada PT. Dwi Angkasa sudah memadai?
3. Bagaimana peran pengendalian internal pada siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian oleh PT. Dwi Angkasa dapat meningkatkan efektivitas perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan siklus pembelian, siklus pendapatan, siklus penggajian pada PT. Dwi Angkasa.
2. Mengetahui apakah pengendalian internal terkait siklus pembelian, siklus pendapatan dan siklus penggajian pada PT. Dwi Angkasa sudah memadai
3. Mengetahui bagaimana peran pengendalian internal pada siklus pembelian suku cadang motor, siklus pendapatan dan siklus penggajian oleh PT. Dwi Angkasa dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai gambaran terkait pentingnya pengendalian internal terkait pengelolaan persediaan, perolehan pendapatan dan pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan efektivitas perusahaan dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan serta dapat dijadikan bahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengendalian internal di industri transportasi udara.

1.5. Kerangka Pemikiran

PT. Dwi Angkasa cukup dipercaya oleh berbagai maskapai penerbangan karena sudah memiliki sertifikasi oleh Dinas Perhubungan dan sudah berdiri sejak tahun 2009. PT Dwi Angkasa sebagai bengkel resmi harus memperhatikan pengendalian internal terhadap pengelolaan persediaan, layanan pemeliharaan pesawat terbang yang diberikan dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Siklus pembelian, siklus pendapatan, dan siklus penggajian yang efektif dan efisien dapat membantu untuk mencapai pengendalian internal yang memadai terkait seluruh aktivitas bisnis dalam bengkel.

Peneliti menganalisis siklus pembelian, siklus pendapatan dan siklus penggajian di bengkel dengan menggunakan teori dari Romney dan Steinbart. Sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart, 2015, p. 36) dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Termasuk di dalamnya manusia, prosedur dan instruksi, data, *software*, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta *security measures*. Sistem informasi akuntansi terdapat berbagai macam siklus bisnis, antara lain: *Revenue Cycle* atau siklus pendapatan *Expenditure Cycle* atau siklus pembelian atau siklus pengeluaran, *Production Cycle* atau siklus produksi, *Payroll Cycle* atau siklus penggajian. Peneliti memilih untuk meneliti siklus pembelian, siklus pendapatan dan siklus penggajian karena perusahaan bergerak di bidang jasa sehingga tidak terdapat siklus produksi.

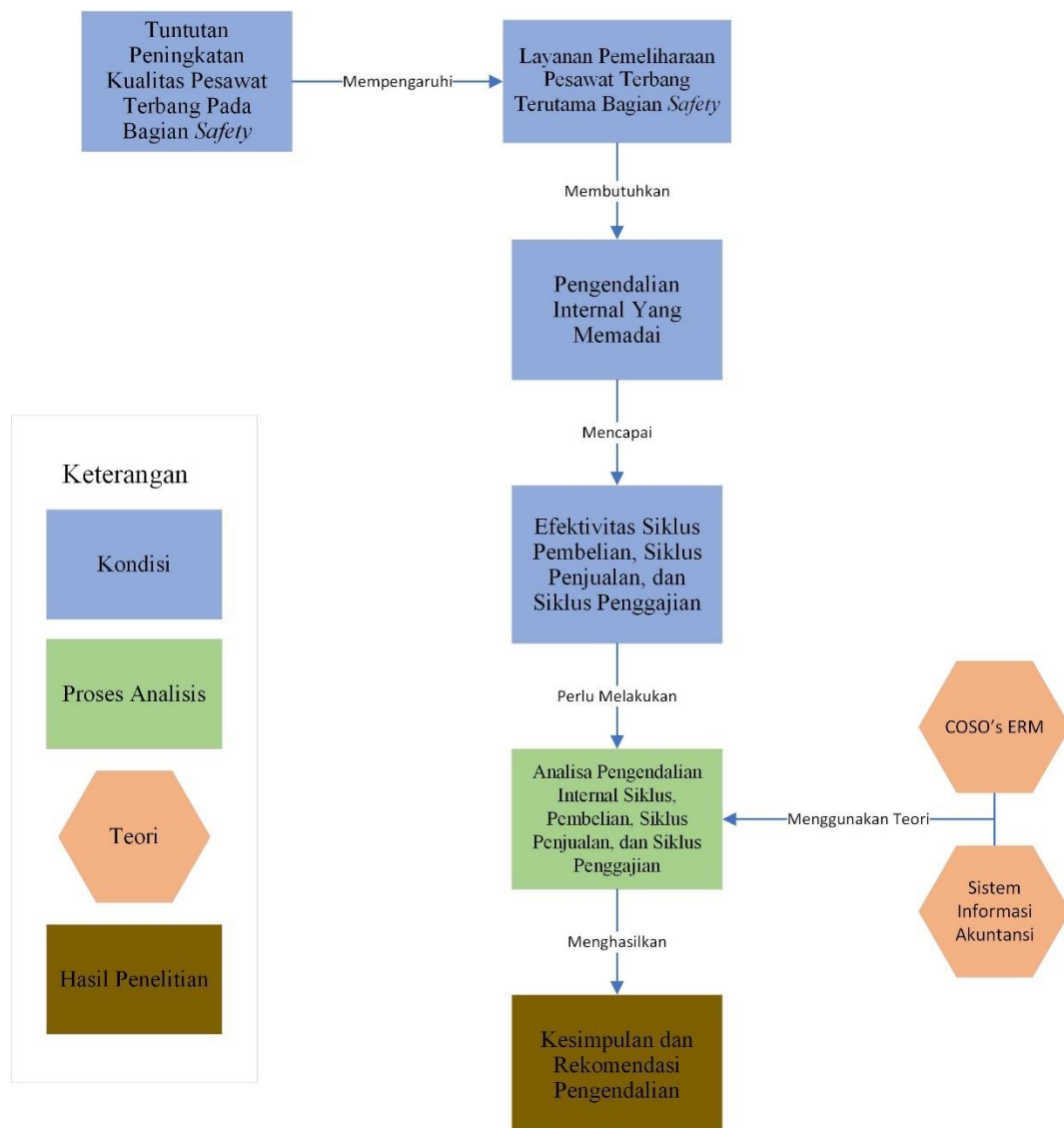
Siklus pembelian adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan proses pengolahan informasi yang berkaitan dengan pembelian persediaan atau bahan baku secara tunai atau kredit menurut (Romney, M. B., & Steinbart, P. J., 2018). Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang menyediakan barang atau jasa yang akan ditukarkan dengan uang hasil dari pendapatan barang tersebut menurut (Romney, M. B., & Steinbart, P. J., 2018). Sementara siklus penggajian adalah sekumpulan aktivitas yang berkaitan dengan perekrutan, pelatihan, penggajian, mengevaluasi, promosi jabatan, dan pemutusan hak kerja karyawan menurut (Romney, M. B., & Steinbart, P. J., 2018).

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai akan memberikan kegiatan bisnis dalam perusahaan dapat berjalan efektif.

Pengendalian internal yang memadai mampu menilai risiko-risiko yang mungkin terjadi di perusahaan dan upaya mengelolanya. Pengendalian internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal dari COSO ERM. Pengendalian internal dari COSO ERM mencakup untuk menilai risiko dan upaya mengelolanya.

Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang ada di perusahaan, akan ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh peneliti. Rekomendasi ini apabila diterapkan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan layanan purnajual kepada pelanggan. Narasi di atas dapat digambarkan seperti pada gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian Perancangan Sistem Informasi pada Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus PT. Dwi Angkasa).

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti